

LAPORAN AKHIR
PENELITIAN UNGGULAN PERGURUAN TINGGI (P)



KAWASAN MINAPOLITAN SEBAGAI
PENDEKATAN *LOCAL ECONOMIC DEVELOPMENT* (LED)
BAGI MASYARAKAT PESISIR KABUPATEN PANGKEP
Tabun ke 1 dari rencana 2 tahun

Dr. Eng. Turniningtyas Ayu Rachmawati, ST, MT.
DR. Iwan Permadi, SH, M.Hum.
Nindya Sari, ST., MT.

NIDN 0014037304
NIDN 0017017204
NIDN 0030057408

Dibiayai oleh :
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi,
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Melalui DIPA Universitas Brawijaya
Nomor : DIPA-023.04.2.414989/2013, Tanggal 5 Desember 2012, dan berdasarkan
SK Rektor Universitas Brawijaya Nomor : 153/SK/2013 tanggal 28 Maret 2013

UNIVERSITAS BRAWIJAYA
AGUSTUS 2013

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Kawasan Minapolitan sebagai Pendekatan *Local Economic Development (LED)* bagi Masyarakat di Kawasan Pesisir Kabupaten Pangkep Propinsi Sulawesi Selatan

Peneliti/Pelaksana

Nama Lengkap : Dr. Eng. Turniningtyas Ayu R., ST., MT

NIDN : 0014037304

Jabatan Fungsional : Asisten Ahli

Program Studi : Perencanaan Wilayah dan Kota

Nomor HP : 082330525748

Alamat surel (e-mail) : t_tyasi@ub.ac.id

Anggota (1)

Nama Lengkap : Dr. Iwan Permadi, SH., M.Hum

NIDN : 0017017204

Perguruan Tinggi Anggota (1) : Universitas Brawijaya

Nama Lengkap : Nindya Sari, ST, MT

NIDN : 0030057408

Perguruan Tinggi Anggota (ke 2) : Universitas Brawijaya

Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 2 tahun

Biaya Tahun Berjalan : Rp. 50.000.000,-

Biaya Keseluruhan : Rp. 100.000.000,-

Mengetahui,
Dekan/Ketua

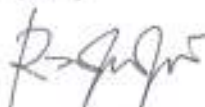


(Prof. Dr. Ir. Mohammad Bisri, MS)
NIP. 19581126 198609 1 001



Malang, 23 Agustus 2013

Ketua,



(Dr. Eng Turniningtyas A.R.)
NIP. 19730314 20021 2 001

Menyetujui,
Pjs. Ketua LPPM UB
Nama Lengkap



(Prof. Dr. Ir. Siti Chuzaei, MS)
NIP. 19530514 198002 2 001



ABSTRACT

Indonesia is one of the largest archipelago state in the world. It consist more than 17.500 islands, more than 104.000 km of coastlines and 70% of territorial areas covered by oceans. The conditions give some of benefits in economy sector for community in coastal areas. An irony the benefits of economic sector are not developing yet. The national government develop integrated activities in the development of zone based fishery sector under minapolitan concept. Minapolitan is is the concept of development of marine and fishery based on regional economic management with the motor of marine and fishery sector. Minapolitan concept was first initiated by the Ministry of Marine Affairs and Fisheries in 2009 with the aim of increasing fish production and profits for all stakeholders region. Minapolitan is also one of the realizations of the blue revolution programmed by the Indonesian Ministry of Fisheries and Marine, which one of its pillar is changing land mindset to maritime mindset.

Pangkep Regency is located in Sulawesi Island, it has a very potential coastal area therefore since 2011 national government stipulated Pangkep Regency as minapolitan. One of the goals Minapolitan an effort to increase the production of fishery commodities. Current fisheries production stagnating and declining due to various things, disease, unfavorable climatic conditions, cultivation management, quality seeds, and others. However up to 2013 implementation of minapolitan program has not significantly improved.

The research uses qualitative approach with literary study, in-depth interviews, and document study. The qualitative data analysis technique used is content policy analysis and the quantitative data analysis technique used is regresi analysis. The content analysis shows that the minapolitan program in Pangkep Regency has been supported by policy minapolitan from national up to regency levels. Regression analysis shows that still needed intensive dissemination for improving the minapolitan program.

RINGKASAN

Secara geografis, geologis dan demografis wilayah pesisir Indonesia memiliki nilai strategis yang berpotensi menjadi penggerak pengembangan wilayah. Tetapi nilai strategis tersebut belum tergali maksimal, ditandai tingginya angka kemiskinan di wilayah pesisir. Konsep minapolitan merupakan strategi peningkatan daya saing perikanan berbasis klaster membuka peluang tergalinya nilai strategis wilayah pesisir. Awal tahun 2010 Kab. Pangkep ditetapkan sebagai kawasan pengembangan minapolitan. Tetapi tiga tahun berselang belum terlihat perkembangan ekonomi yang signifikan.

Penelitian dilakukan dua tahun. Penelitian tahun pertama bertujuan: 1) mengkaji daya dukung lingkungan dan keterlibatan masyarakat dalam pengembangan minapolitan Kab. Pangkep. Untuk mencapai tujuan dilakukan: 1) Analisa *Content* kebijakan pengembangan kawasan minapolitan di Kab. Pangkep; dan 2) Analisa sistem dinamik, mengetahui hambatan bagi Kab. Pangkep dalam mengembangkan kawasan minapolitan. Tujuan penelitian tahun kedua: 1) optimalisasi pengembangan minapolitan di Kab. Pangkep dengan pendekatan *LED* melalui pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM); serta 2) optimalisasi jejaring kerjasama antar cluster minapolitan di Asia. Untuk mencapai tujuan dilakukan: 1) Analisa *Location Quotient* dan *Growth-Share*, mengetahui kemampuan sumber daya manusia disektor perikanan; dan 2) Analisa *lingkage*, mengoptimalkan jejaring kerjasama antar cluster minapolitan.

Kawasan minapolitan dengan pendekatan *LED* melalui pemberdayaan UMKM yang didukung jejaring kerjasama antar cluster minapolitan di Asia dapat digunakan sebagai model pengembangan kawasan pesisir berbasis ekonomi lokal.

Keyword: Minapolitan, Pesisir, *Local Economic Development (LED)*, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

SUMMARY

Program minapolitan di Kab. Pangkep merupakan salah satu bentuk pembangunan wilayah bertumpu pada sektor kelautan dan perikanan. Secara umum program minapolitan di Kab. Pangkep sudah sesuai dengan kebijakan pemerintah pusat yang dituangkan dalam Peraturan Menteri (Permen) Kelautan dan Perikanan No. 12/MEN/2010 tentang Minapolitan, Keputusan Menteri (Kepmen) Kelautan dan Perikanan No.18/MEN/2011 tentang Pedoman Umum Program Minapolitan serta Kepmen Kelautan dan Perikanan No.39/MEN/2011 tentang Kawasan Minapolitan.

Berdasarkan Kepmen Kelautan dan Perikanan No.39/MEN/2011 Kab. Pangkep dikembangkan sebagai kawasan minapolitan. Kurangnya sosialisasi program kepada nelayan baik nelayan tangkap dan nelayan budidaya, menurunnya kualitas air, kurangnya bibit, berkembangnya penyakit di area pertambakan, ketidakpercayaan lembaga keuangan menyebabkan program minapolitan tidak dapat berkembang secara maksimal walaupun program ini telah berjalan kurang lebih tiga tahun.

DAFTAR PUSTAKA

1. A.R. Farhan & S. Lim, (2010). Integrated coastal zone management towards Indonesia global ocean observing system (INA-GOOS): Review and recommendation. *Ocean & Coastal Management* Vol. 53; 421-427
2. Badan Pusat Statistik (BPS), (2012). *Perkembangan Beberapa Indikator Utama Sosial-Ekonomi Indonesia*. Badan Pusat Statistik, Jakarta-Indonesia.
3. Bekele Eshetu, & Muchie Mammo, (2009). Promoting Micro, Small and Medium Enterprises (MSMeS) for Sustainable Rural Livelihood. Working Paper No. 11. Development, Innovation and International Political Economy Research (DIIPER), Research Series.
4. Hikmah & Agus Heri Purnomo, (2012). Kesiapan dan Strategi Kebijakan Pengembangan Minapolitan Berbasis Perikanan Budidaya. *Jurnal Kebijakan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan* Vol. 2 No. 1.
5. Korsching, P. F., & Allen, J. C., (2004). Locality based entrepreneurship: A strategy for Community Economic Vitality. *Journal of the Community Development Society*, 39(4); 385-400.
6. Kementerian Pekerjaan Umum Direktorat Cipta Karya, (2012) *Agropolitan dan Minapolitan, Konsep Kawasan Menuju Keharmonisan*. Jakarta.
7. Kem Lowry, Nirmalie Pallewatte, A.P. Dainis, (1999). Policy-relevant Assessment of Community-Level Coastal Management Projects in Sri Lanka. *Ocean & Coastal Management* Vol. 42; 717-745.
8. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor KEP.32/MEN/2010 tentang Penetapan Kawasan Minapolitan .
9. Keputusan Bupati Pangkajene dan Kepulauan Nomor 247 Tahun 2010 tentang Penetapan Lokasi Kawasan Minapolitan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.
10. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor KEP.32/MEN/2011 tentang Pedoman Umum Minapolitan.
11. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor KEP.39/MEN/2011 tentang Pedoman Umum Minapolitan.
12. Nuryani Sri, (2004). "Peran Pemerintah Dalam Pengembangan UKM Menghadapi Pasar Global". Makalah disampaikan pada Seminar UKM Strategi Pengembangan Usaha Kecil Menengah Dalam Rangka Menghadapi Persaingan Global, Yogyakarta.
13. Prasetyo Eko P. dan Maisaroh Siti, (2009). Model Strategi Pemberdayaan Ekonomi Rakyat sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan. *Jurnal Trikonomika* Vol. 8 No 2.
14. Peraturan Bupati Nomor 07 Tahun 2011 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) Kab. Pangkep Tahun 2011-2015.